

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PELATIHAN ETIKA BISNIS BAGI PELAKU UMKM
DI KECAMATAN WONOKROMO
KOTA SURABAYA**



Pelaksana :

Dr. Suwitho, M.Si

Langgeng Setyawan

Tri Alvia Kuswanti

NIDN: 0701056202

NPM : 1910302034

NPM : 1910302078

STIESIA

/089

2

LEMBAGA PENELITIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA

STIESIA SURABAYA

Agustus 2020

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PELATIHAN ETIKA BISNIS BAGI PELAKU UMKM
DI KECAMATAN WONOKROMO
KOTA SURABAYA**



Pelaksana :

Dr. Suwitho, M.Si

NIDN: 0701056202

Langgeng Setyawan

NPM : 1910302034

Tri Alvia Kuswanti

NPM : 1910302078

**LEMBAGA PENELITIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA**

STIESIA SURABAYA

Agustus 2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pelatihan Etika Bisnis Pada UMKM di Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya

- Ketua Pelaksana :
- Nama : Dr. Suwitho, M.Si (NIDN 0715096202)
 - Pangkat/ Golongan : Lektor Kepala / IVD
- Anggota Kelompok :
- Nama Anggota I : Langgeng Setyawan
 - Nama Anggota II : Tri Alvia Kuswant
- Lokasi Pengabdian : Daring (melalui zoom)
- Mitra Program :
- Wilayah Mitra : Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya
(Desa/Kecamatan)
- Luaran yang Dihasilkan : Publikasi Koran dan Publikasi Jurnal
- Waktu Pelaksanaan : April 2020 – Agustus 2020
- Biaya Total : Rp 5.000.000
- Internal STIESIA : Rp 5.000.000
 - Sumber Lain : -

Diterima dan Disetujui Oleh :
Ketua LP2M



Dr. Nur Laily, M.,Si
NIDN. 0714126203

Surabaya, 19 Januari 2020
Ketua Pelaksana

Dr. Suwitho, M.Si
NIDN. 0701056202



Dr. Nur Fadrih Asyik, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN.0730117301

PELATIHAN ETIKA BISNIS BAGI PELAKU UMKM DI KECAMATAN WONOKROMO KOTA SURABAYA

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan pelatihan etika bisnis, kepada sebanyak 10 UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang berada di wilayah Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya. UMKM yang terlibat dalam pengabdian masyarakat ini terdiri dari usaha makanan, kue, bordir dan kerajinan tas. Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan melakukan identifikasi permasalahan yang perlu diketahui dari masing – masing UMKM, kemudian pemberian materi berupa ceramah secara *daring (on line)* dan memberikan alternatif penyelesaian atas permasalahan yang dihadapi masing – masing UMKM. Simpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bahwa rata – rata UMKM mengalami penurunan penjualan dalam masa pandemi covid 19 ini. Tim pengabdian masyarakat telah memberikan pembekalan berupa penguatan mental dan semangat untuk tetap dapat mempertahankan eksistensi usaha dengan memperhatikan faktor etika bisnis.

Kata kunci: UMKM, etika bisnis

I. PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor pendorong peningkatan perekonomian Indonesia. Kewirausahaan melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dan kemampuan masyarakat dalam menyalurkan ide dan kreasinya dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi.

Pemberdayaan sektor koperasi dan UMKM merupakan aktivitas ekonomi yang sesuai dengan ideologi bangsa dan negara Indonesia. Tidak diragukan lagi bahwa koperasi dan UMKM adalah sektor yang menyokong penuh ekonomi bangsa dan mampu bertahan dalam krisis ekonomi. Selain itu, Koperasi dan UMKM terbukti mampu menyediakan atau menyerap tenaga kerja cukup banyak sehingga mengurangi pengangguran. Oleh karena itu, UKM sangat menentukan ketahanan bangsa dalam menghadapi dampak negatif globalisasi.

Kota Surabaya memiliki banyak potensi usaha yang menjadi sumber mata pencarian utama penduduk di sekitarnya, mulai dari industri makanan, industri

kerajinan, industri tekstil, dan industri agrobisnis yang semuanya dapat berkembang pesat.

Pada pengabdian masyarakat ini, terdapat 10 UMKM yang berpartisipasi, yang berasal dari bidang usaha makanan, kue, bordir dan kerajinan tas rajut. Adapun UMKM tersebut adalah :

DAFTAR UMKM KECAMATAN WONOKROMO

NO	NAMA PESERTA UMKM	NAMA UMKM	PRODUK UMKM	ALAMAT UMKM	NOMER TELEPON
1.	Endang	Kartini	Bordir Daster	Ciliwung 84	082292520444
2.	Elly Sulistyowati	Dimz Draft	Tas Rajut, Taplak Rajut, Baby Doll, dan Daster	Brawijaya 1/2	081230080174
3.	Siti Munawaroh	Tiga Rajut	Tas Rajut	Bagong Ginayan 4/8	08222928351
4.	Mujiati	Pesona Dahlia	Batik Jumput	Darmorejo 5/6	085746896142
5.	Dwi	Muslim Busana	Busana	Jagir Sidosermo 3/12	083856440768
6.	Machrita	D'Salman, Pie, dan Muffin	Brownis	Jagir Wonokromo 244-A	081216544283
7.	Kinah	Kastengel, Kue Kering, dan Roti Maryam	Kue Kering	Bratang Lapangan 45	082143163959
8.	Roso Bektiono	Abon Murti	Abon Sapi	Cisedane 15-B	0817211860
9.	Farah Diba	Doyan Siomay	Siomay Ayam	Asrama Polisi Ngagel 45-A	08217397773
10.	Desy Restiana	Hijoji	Paru Rica & Aneka Jelly Milk	Karangrejo 8/9-D	08210691775

Dari hasil identifikasi masalah yang telah kami lakukan, permasalahan yang dihadapi oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kecamatan Wonokromo di tengah pandemi Covid 19 adalah menurunnya omset penjualan yang disebabkan oleh penurunan daya beli masyarakat selama pandemi Covid 19. Selain itu belum optimalnya pemanfaatan dan penguasaan teknologi menjadi permasalahan berikutnya. UMKM pada umumnya hanya memiliki keterampilan memproduksi barang atau jasa saja. Kendala dalam masalah perijinan dan pengurusan sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) juga dialami oleh umkm di Kecamatan Wonokromo. Secara administrasi juga tertinggal karena tidak memiliki pengetahuan untuk membukukan aktivitas ekonomi sehingga sulit untuk mengembangkan usahanya karena keterbatasan mengakses modal yang menyaratkan adanya catatan keuangan. Melihat beberapa permasalahan tersebut, maka UMKM perlu dibekali dengan pengetahuan dan juga strategi dalam hal pemasaran, desain produk, etika bisnis dan juga pembukuan sederhana.

II. TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Tujuan Kegiatan

- a. Memberi motivasi dan semangat kepada pelaku UMKM untuk tetap menjalankan usaha di tengah badai pandemi Covid 19.
- b. Meningkatkan kreativitas dan inovasi para pelaku UMKM tengah pandemi Covid 19.
- c. Memberi pengetahuan tentang pemasaran digital
- d. Memberi pengetahuan tentang pentingnya kemasan dan desain produk
- e. Memberi pengetahuan tentang etika bisnis
- f. Memberi pengetahuan tentang pentingnya pencatatan transaksi keuangan melalui pembukuan sederhana.

2. Manfaat Kegiatan Pengabdian

- a. Membantu UMKM untuk menjadi pelaku UMKM yang optimis dan pantang menyerah di tengah pandemi Covid 19.
- b. Membantu meningkatkan produktivitas pelaku UMKM.

- c. Membantu pelaku UMKM tertib mencatat setiap transaksi keuangan melalui sistem pembukuan sederhana sehingga dapat memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja UMKM.
- d. Membantu pelaku UMKM dalam mengembangkan pemasaran digital di era new normal.

III. METODE PELAKSANAAN

Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan dan pendampingan. Untuk kegiatan pelatihan, dilaksanakan dengan pemberian materi secara daring mengenai pemasaran, desain produk, etika bisnis dan pembukuan sederhana.

Tahapan dalam Pelaksanaan Pengabdian :

- a. Identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing UMKM
- b. Membuat grup pengabdian masyarakat melalui *whatsapp*
- c. Pemberian materi tentang pemasaran, desain produk dan kemasan serta pembukuan sederhana
- d. Memberi beberapa alternatif strategi untuk membantu UMKM dalam meningkatkan penjualan
- e. Membuatkan contoh penyusunan pembukuan sederhana dan pengumpulan bukti penerimaan dan pengeluaran.
- f. Memberikan cara membuat produk menjadi menarik dan memberikan teknik *pelabelan* agar mudah dikenal konsumen.
- g. Membuatkan contoh testimoni kepada UMKM

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas. Secara umum program ini dirancang oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya untuk memberi kontribusi nyata bagi masyarakat, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat Indonesia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan setiap dosen.

Kegiatan pendampingan kepada masyarakat sebagai wujud tanggung jawab STIESIA Surabaya sebagai lembaga pendidikan dilaksanakan dengan tahapan :

1. Identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing UMKM

Dari hasil identifikasi masalah yang telah kami lakukan, permasalahan yang dihadapi oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kecamatan Wonokromo di tengah pandemi Covid 19 adalah menurunnya omset penjualan yang disebabkan oleh penurunan daya beli masyarakat selama pandemi Covid 19. Selain itu belum optimalnya pemanfaatan dan penguasaan teknologi menjadi permasalahan berikutnya. UMKM pada umumnya hanya memiliki keterampilan memproduksi barang atau jasa saja. Kendala dalam masalah perijinan dan pengurusan sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) juga dialami oleh umkm di Kecamatan Wonokromo. Secara administrasi juga tertinggal karena tidak memiliki pengetahuan untuk membukukan aktivitas ekonomi sehingga sulit untuk mengembangkan usahanya karena keterbatasan mengakses modal yang menyaratkan adanya catatan keuangan.

2. Membuat grup pengabdian masyarakat melalui *whatsapp*

3. Pemberian materi tentang pemasaran, desain produk, etika bisnis serta pembukuan sederhana

Dilaksanakan pada hari Jumat, 10 Agustus 2020. Dari 10 UMKM, terdapat 6 UMKM yang hadir dalam pengabdian masyarakat secara online dengan menggunakan zoom, dan perwakilan dari Kecamatan Wonokromo, yaitu Bpk. I Made Muliarta, SE.

3. Membuatkan contoh testomoni pemasaran produk, memberikan contoh *labelling* produk yang mudah tetapi menarik agar dikenal konsumen.

V. SIMPULAN

Dari proses identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh 10 UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dapat kami simpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh UMKM adalah Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah rata-rata UMKM memiliki penurunan penjualan dalam masa pandemi covid 19 ini, belum adanya perijinan dan label halal, belum bisa membuat pembukuan keuangan yang baik dan memerlukan strategi pemasaran digital lebih intensif. Tim pengabdian masyarakat telah memberikan pembekalan berupa penguatan mental dan semangat untuk tetap mempertahankan eksistensi usaha melalui beberapa cara pemasaran yang lebih efektif

dan efisien serta membantu dalam hal pembukuan sederhana dalam hal keuangan perusahaan.

VI. REKOMENDASI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan melalui pelatihan pemasaran, desain produk, etika bisnis dan pembukuan sederhana ini dapat memberi adamanfaat kepada UMKM khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Rekomendasi untuk selanjutnya:

1. Perlu adanya kesinambungan kegiatan dan evaluasi setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan, sehingga para pelaku UMKM di Surabaya dapat berkontribusi dalam pengembangan UMKM di Indonesia.
2. Menerapkan pelatihan yang telah diperoleh sesegera mungkin dimulai dari membuat dan memperkuat pemasaran *online* melalui WA, instagram, *facebook*.
3. Meningkatkan layanan dari sisi etika yang dapat digunakan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan yang eksis
4. Menerapkan pelatihan yang telah diperoleh sesegera mungkin dimulai dari membuat pemasaran *online*
5. Membuat testimoni sebagai bagian dari sarana untuk meningkatkan penjualan atas produk yang dihasilkan oleh UMKM.

VII. UCAPAN TERIMA KASIH

Pelatihan ini dapat berjalan dengan lancar dan baik karena peran serta dan dukungan dari beberapa pihak. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Nur Fadjrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua STIESIA Surabaya yang telah memberikan kesempatan, petunjuk, dan motivasi kepada kami sehingga kami bisa melaksanakan kegiatan ini dengan baik

1. Dr. Nur Laily, M.Si selaku ketua LP2M STIESIA Surabaya, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat
2. Bapak I Made Muliarta, selaku Kasie Perekonomian, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya

3. Seluruh anggota UMKM Kecamatan Wonokromo yang telah dengan baik dan semangat dalam mengikuti kegiatan pendampingan ini sehingga bisa berjalan dengan baik.

Semoga kegiatan ini banyak memberikan manfaat, baik bagi diri kami, bagi institusi, maupun bagi UMKM.

LAMPIRAN 1

SURAT TUGAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



SURAT TUGAS
Nomor: A.2611/01.6b/IV/2020
Tanggal 09 April 2020

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya memberikan tugas kepada,

Nama : 1. Wahidahwati, Dr., S.E., M.Si., Ak., CA.
2. Suwitho, Dr., M.Si.
3. Bambang Hadi Santoso, Dr., S.E., M.Si.
4. Dian Palupi, S.E., M.S.M.
5. Langgeng Setyawan, NPM: 1910302034
6. Tri Alvia Kuswanti, NPM: 1910302078

Alamat : Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya

Jabatan : 1. s.d. 4. Dosen
5. s.d. 5 Mahasiswa

Tujuan : UMKM Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya

Keperluan : Narasumber pengabdian masyarakat

Materi : Pelatihan Pemasaran, Etika Bisnis, Desain Produk dan Pembukuan Sederhana

Perlaksanaan

Tanggal : April s.d. Agustus 2020

Biaya tugas : LP2M

Kendaraan : Non Dinas

Catatan:

Selesai melaksanakan tugas mohon menyerahkan laporan kegiatan ke LP2M.
Demikian Surat Tugas ini diterbitkan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.



Ketua STIESIA,

Dr. Nur Fadjrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA.

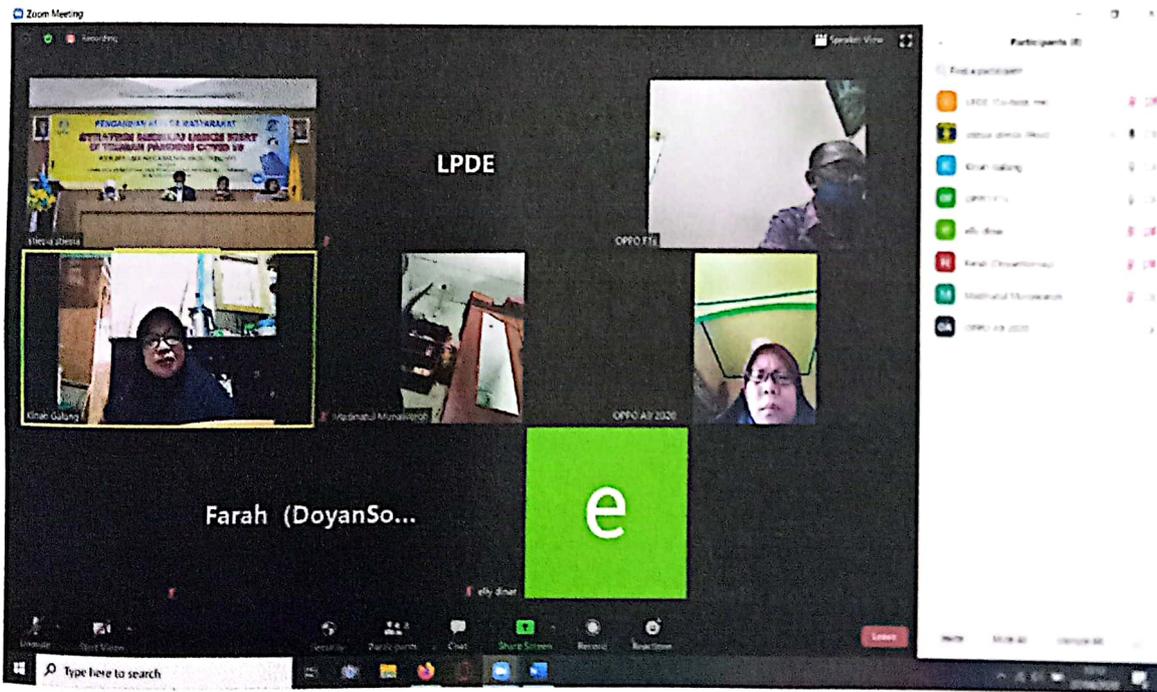
Tembusan Yth.:

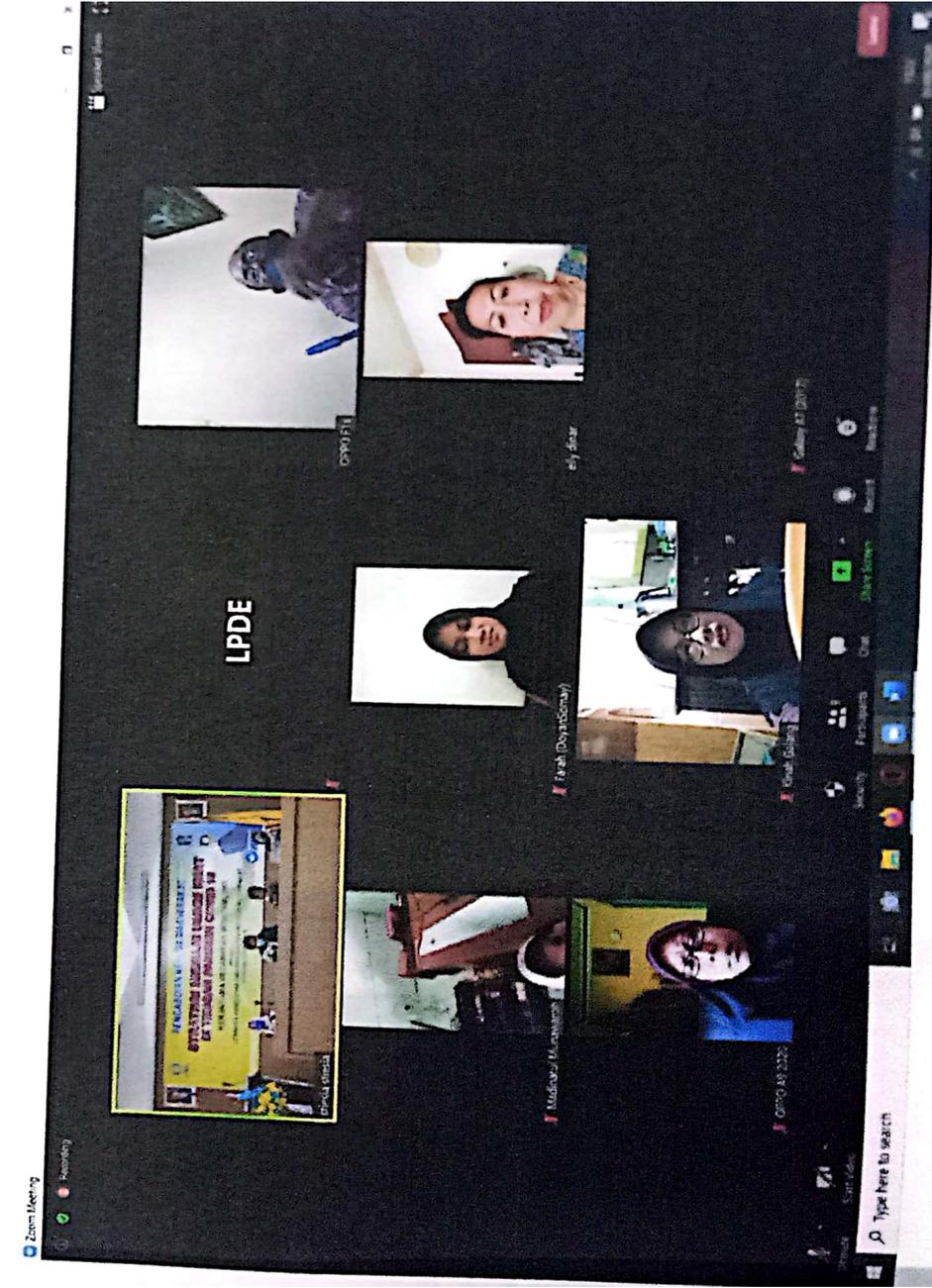
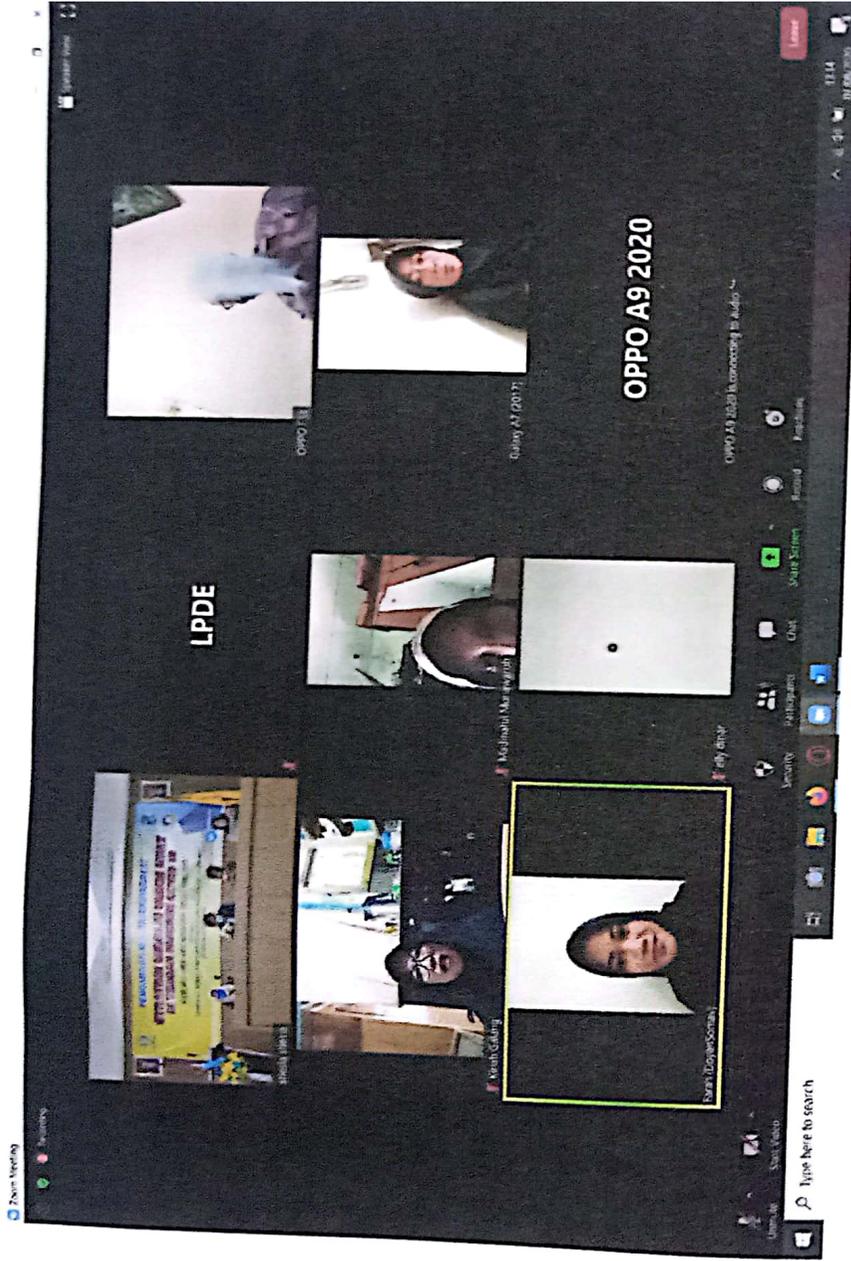
1. Ketua Perpendiknas
2. Wakil Ketua I
3. Kepala Bag. Keuangan
4. Kepala LP2M

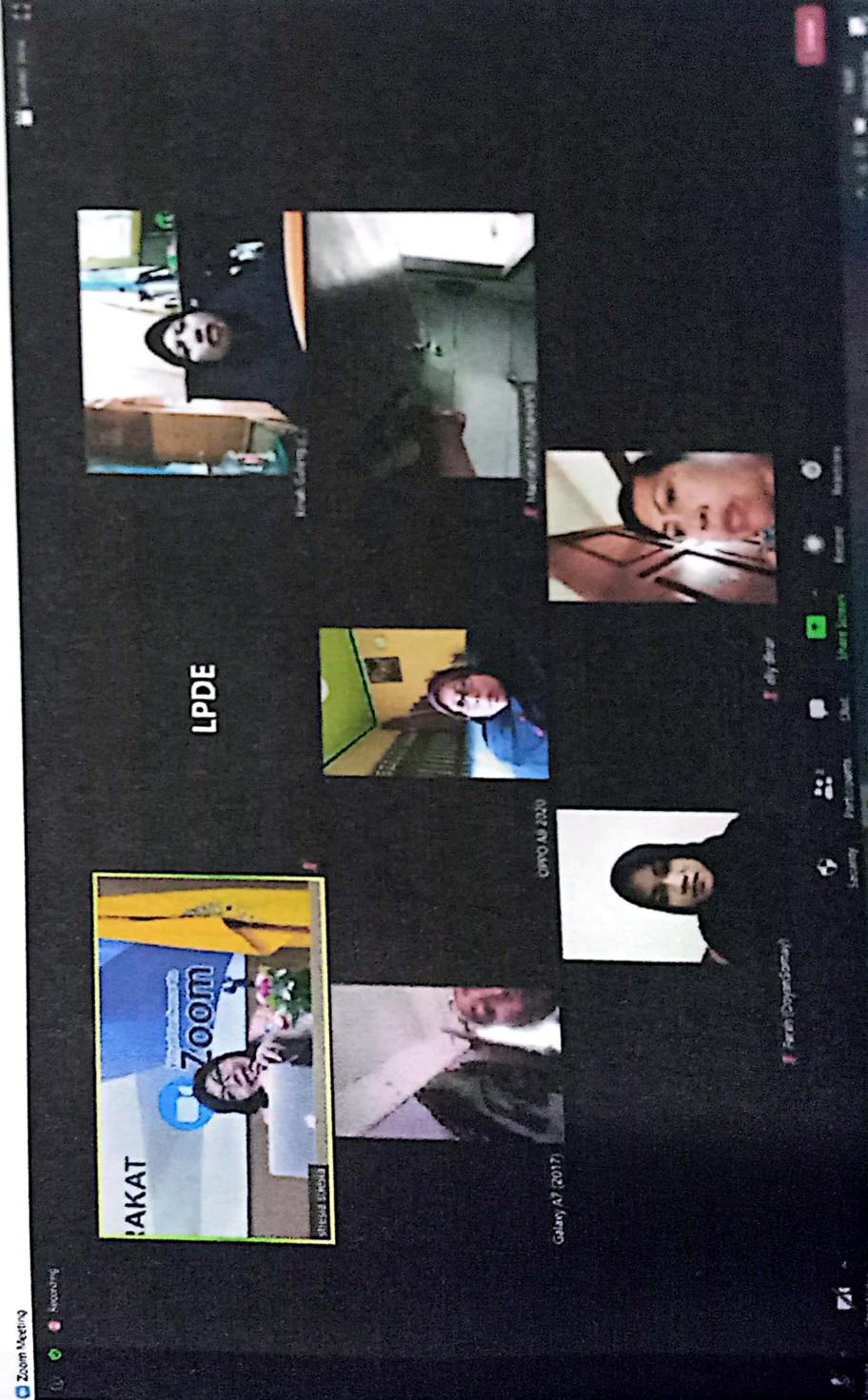
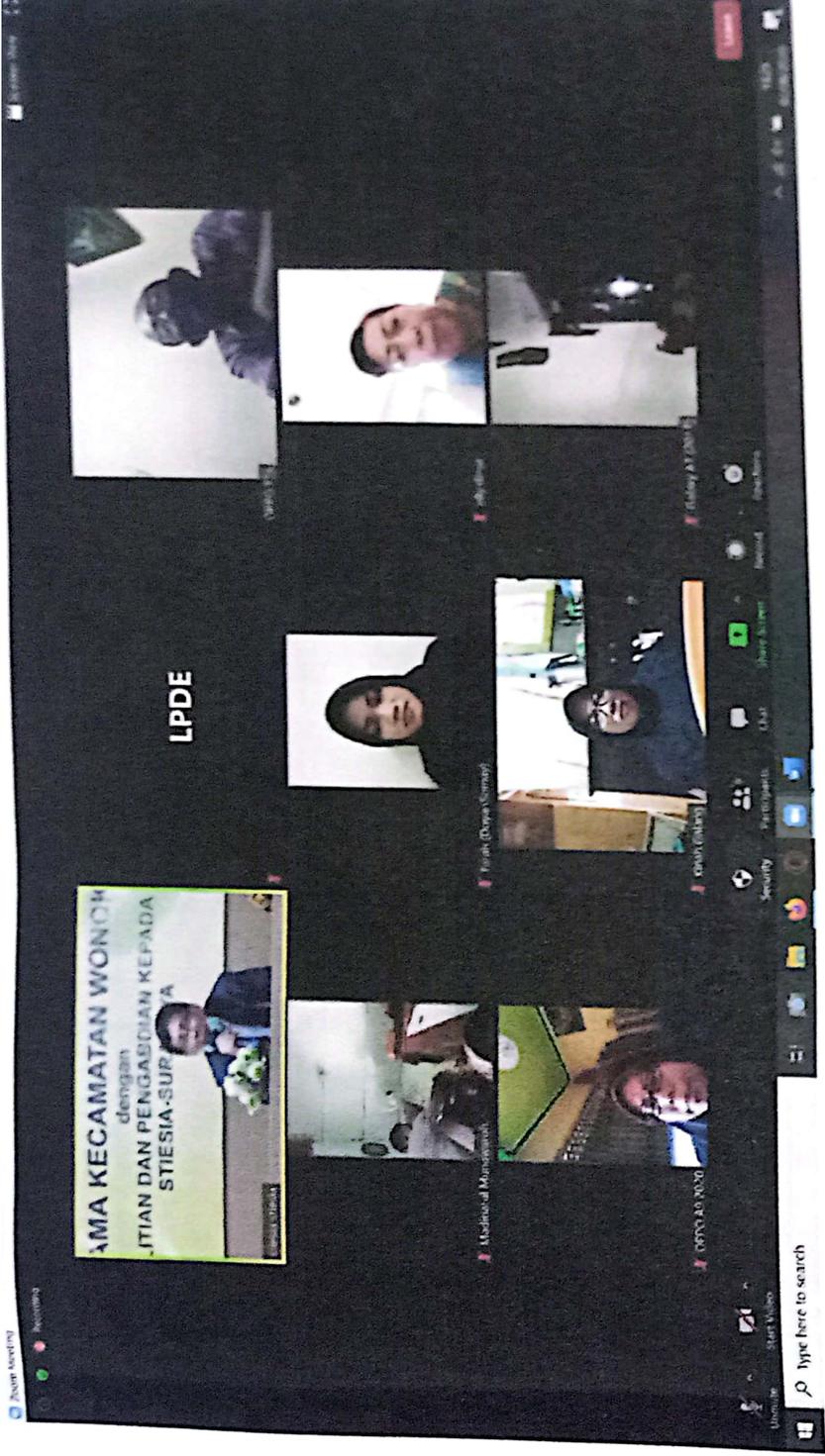
LAMPIRAN 2

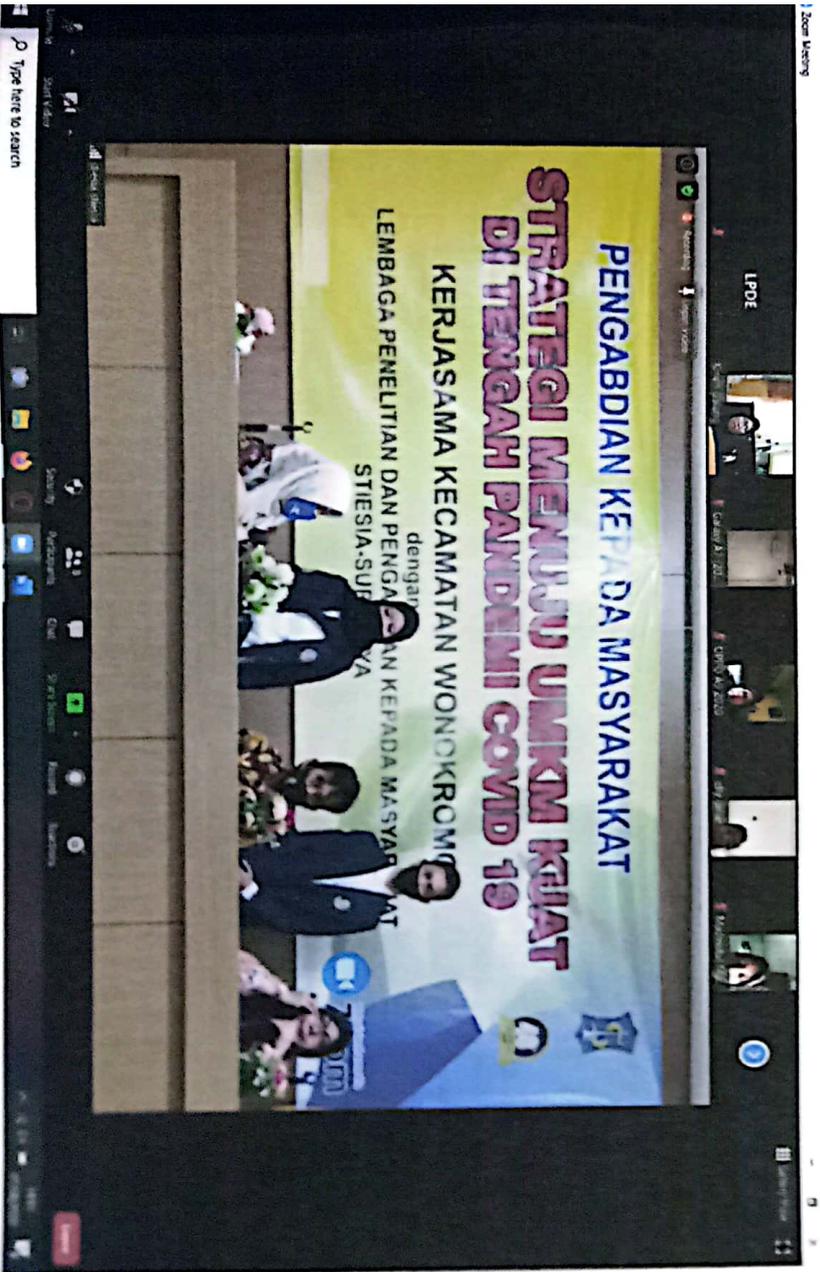
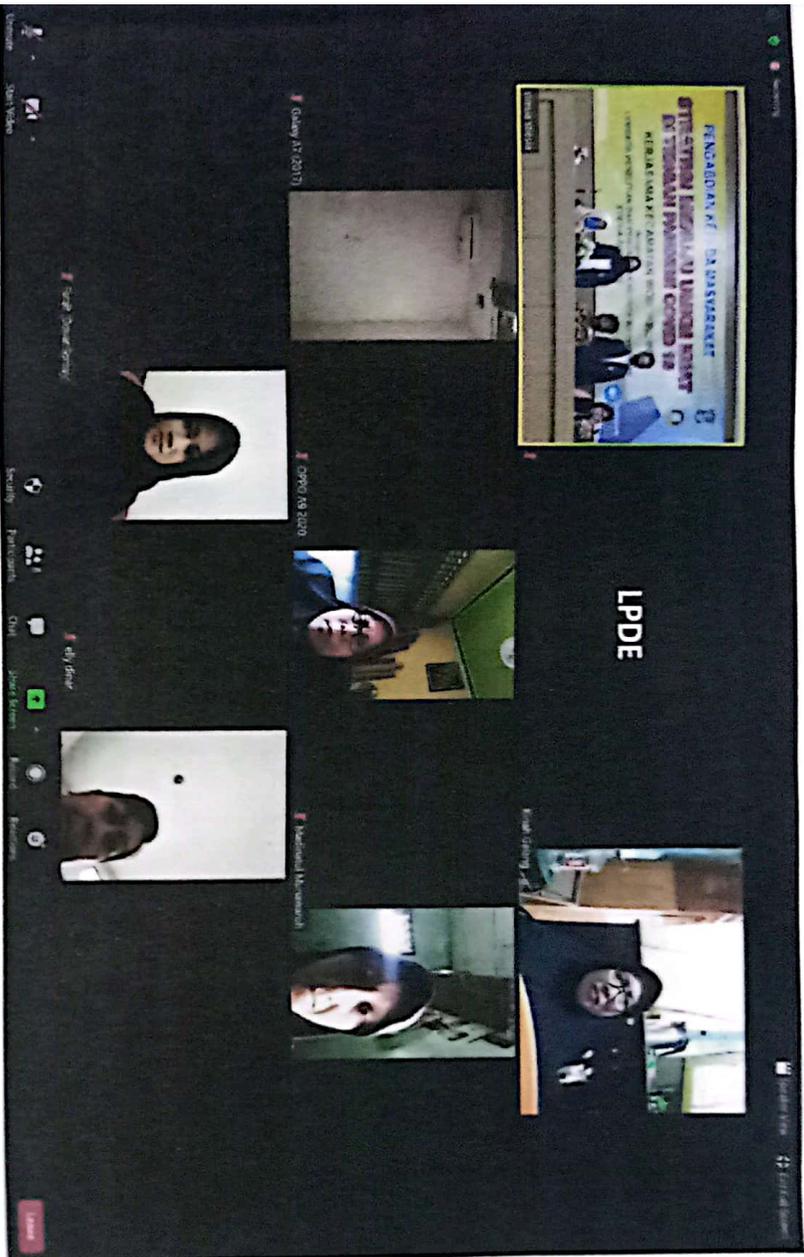
FOTO KEGIATAN

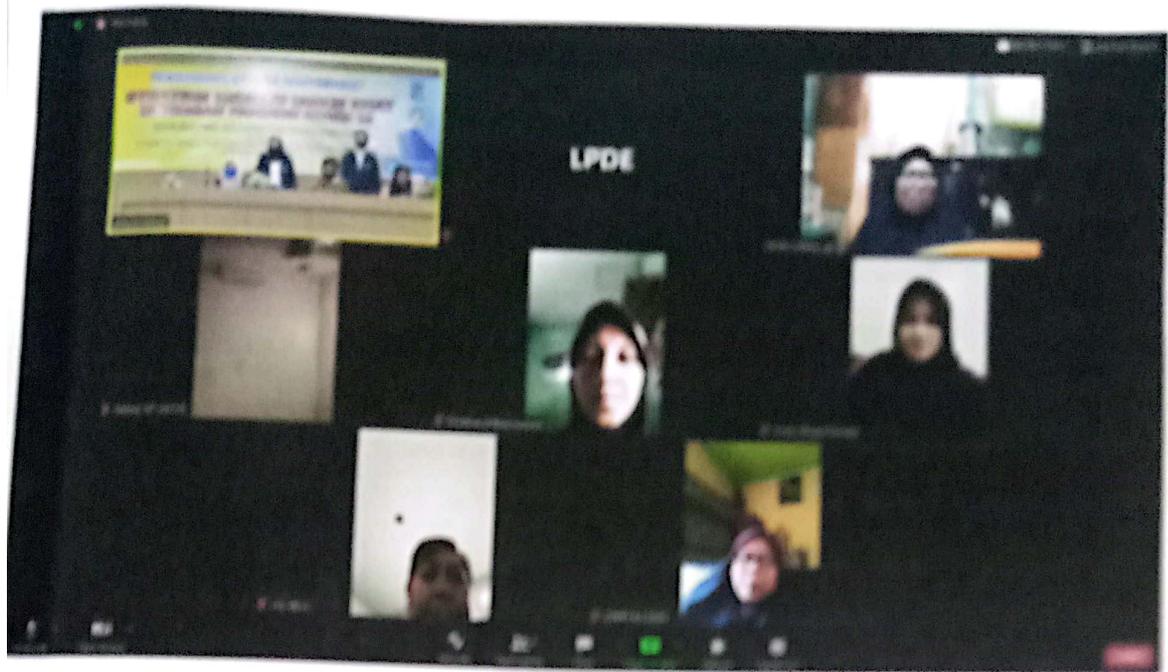
FOTO KEGIATAN







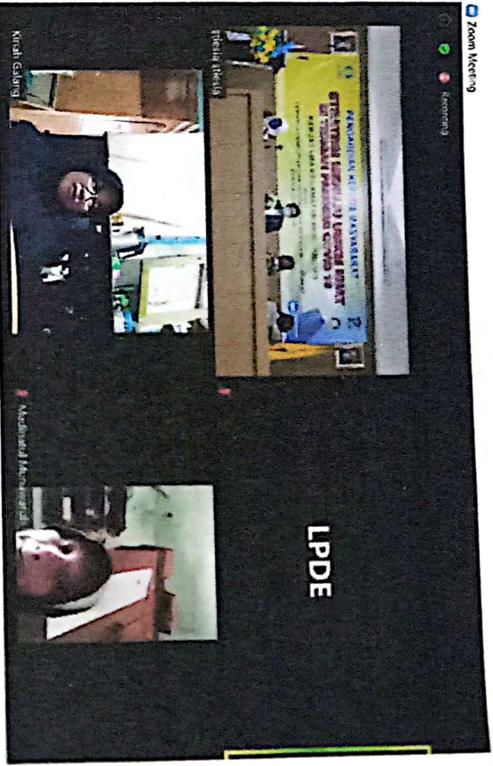




LAMPIRAN 3
DAFTAR HADIR KEGIATAN

**DAFTAR HADIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UMKM KECAMATAN WONOKROMO
SURABAYA**

HARI/TANGGAL : JUMAT/07 AGUSTUS 2020

NO	NAMA UMKM	FOTO
1.	Kinah Galang -Kastengel, Kue Kering, dan Roti Maryam	
2.	Farah -Doyan Siomay	

3. Ely Dinar

-Dimz Draft



4. Marsita

-D'Salman, Pie, dan Muffin



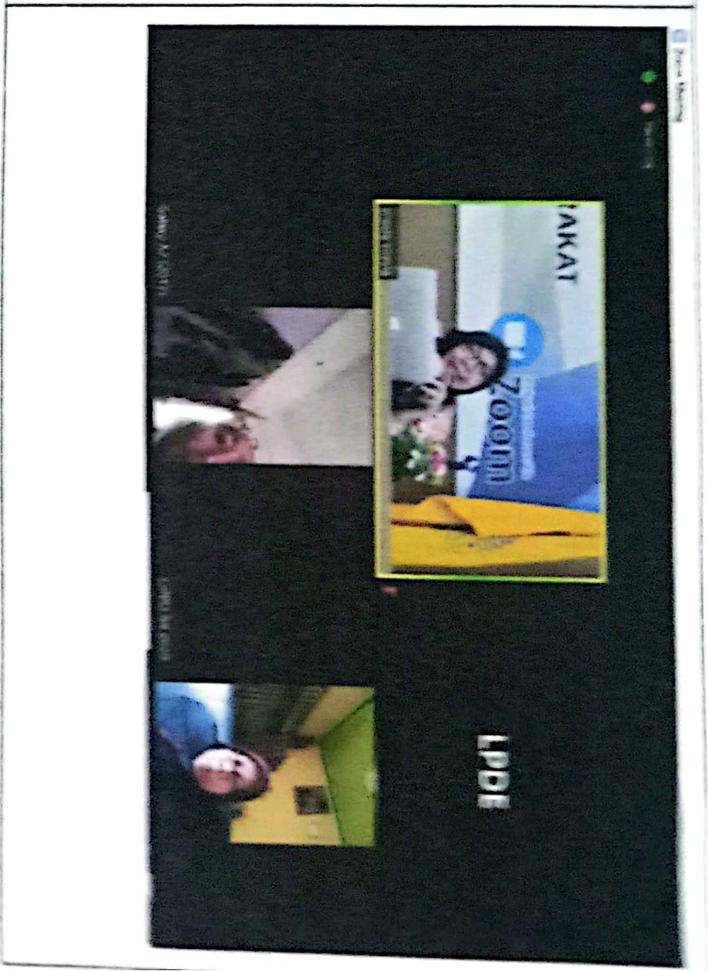
5. Madinatul Munawaroh

-Tiga Rajut



Dwi Yanti

-Muslim Busana



LAMPIRAN 4

MATERI PELATIHAN



ETIKA DI

SIP BISNIS

Tim Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M STIESIA Surabaya
Bekerjasama dengan Kec. Wonokromo
Kota Surabaya

Catatan Pembuka:

ETIKA dan SUARA HATI menentukan **KUALITAS** yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Tanpa etika dan suara hati, raga dan harta menjadi terasa tak bermakna. (Kahlin Gibran)

MANUSIA HARUS MENGGUNAKAN ETIKA DAN MENDENGAR SUARA HATI DALAM SETIAP LANGKAHNYA, TERMASUK SAAT MENJALANKAN AKTIVITAS BISNIS

ETIKA

adalah pertimbangan moral untuk memilih antara:

- perbuatan BAIK dan BURUK
- perbuatan BENAR dan SALAH
- perbuatan yang BOLEH dan TIDAK BOLEH.

Bila pertimbangan moral itu dikaitkan dengan aktivitas bisnis, disebut dengan ETIKA BISNIS

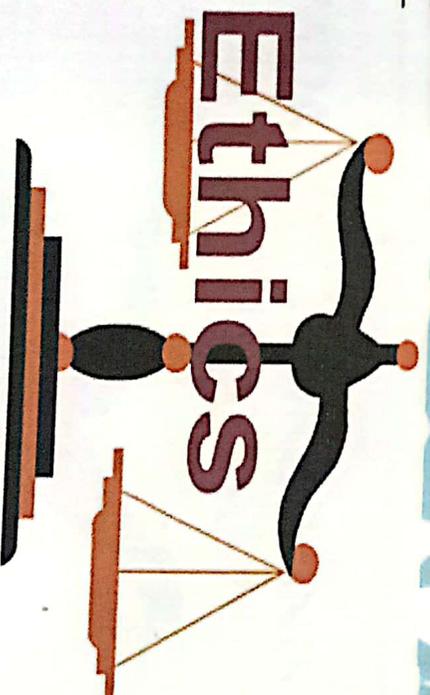
ETIKA

adalah pertimbangan moral untuk memilih antara:

- perbuatan BAIK dan BURUK
- perbuatan BENAR dan SALAH
- perbuatan yang BOLEH dan TIDAK BOLEH.

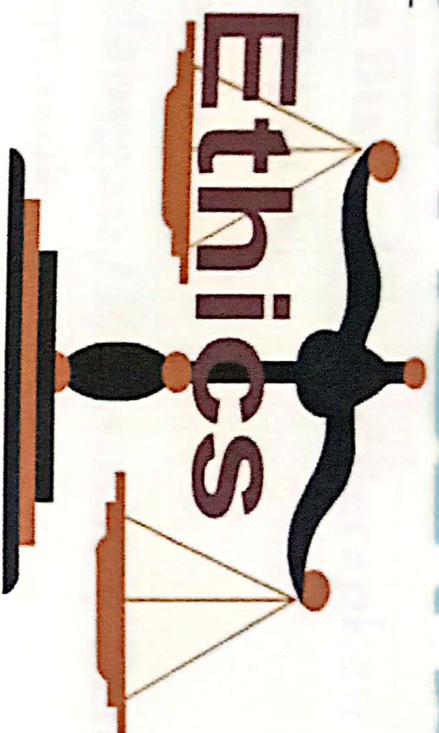
Bila pertimbangan moral itu dikaitkan dengan aktivitas bisnis, disebut dengan ETIKA BISNIS

4



FAKTOR ETIKA SANGAT BERPERAN
UNTUK MENENTUKAN PILIHAN: BAIK
ATAU BURUK

6



FAKTOR ETIKA SANGAT BERPERAN
UNTUK MENENTUKAN PILIHAN: BAIK
ATAU BURUK

6



KEPADA SIAPA ETIKA BISNIS HARUS
DITERAPKAN?

6

Etika Bisnis harus diterapkan kepada semua pihak:

- **Pesaing**
- **Pelanggan / Konsumen/ Pembeli**
- **Pemasok**
- **Kreditor / Pemberi Pinjaman**
- **Pemerintah**
- **Masyarakat**

CONTOH MASALAH ETIKA BISNIS TERHADAP PESAING:

- **Penggunaan "nama dagang" tanpa ijin**
- **Menjelek-jelekan pesaing di hadapan pelanggan**
- **Merekrut karyawan pesaing dengan janji imbalan lebih tinggi**
- **Membeli seluruh produk pesaing yang ada di pasar, kemudian mengedarkannya kembali dalam keadaan rusak**
- **Menjelek-jelekan produk pesaing (secara tidak langsung) melalui tayangan iklan.**

MASALAH ETIKA BISNIS TERHADAP KONSUMEN:

- Menyembunyikan cacat barang yang dijual
- Memberikan layanan tidak sesuai dengan yang dijanjikan
- Diskriminasi layanan terhadap pelanggan
- Mengurangi ukuran atau timbangan
- Mengaburkan tanggal kadaluarsa suatu produk
- Sengaja mengganti uang kembalian dengan produk lain, dengan alasan tidak ada uang receh

MASALAH ETIKA BISNIS TERHADAP PEMASOK:

- Menunda pembayaran yang berkepanjangan
- Menyuaip tugas pemasok agar selalu diutamakan dalam pasokan
- Membeli produk secara ilegal dari petugas pemasok

MASALAH ETIKA BISNIS TERHADAP PEMBERI PINJAMAN:

- Mengangsur kredit tidak tepat pada waktunya
- Menggunakan dana kredit tidak sesuai dengan kesepakatan kredit
- Menyampaikan laporan kemajuan usaha secara tidak benar

MASALAH ETIKA BISNIS TERHADAP PEMERINTAH:

- Tidak melaporkan kegiatan usahanya kepada instansi yang berwenang
- Menyuar petugas pajak agar memperoleh keringanan pembayaran pajak
- Menyampaikan informasi usaha secara tidak benar

MASALAH ETIKA BISNIS TERHADAP MASYARAKAT:

- Membuang limbah sembarangan
- Menimbulkan polusi dan suara bising yang mengganggu
- Tidak peduli pada lingkungan

Catatan Penutup:

Jika anda ingin makmur satu tahun, tanamlah gandum. Jika anda ingin makmur sepuluh tahun, tanamlah pohon. Jika anda ingin makmur sepanjang masa, tanamlah kebaikan. (Confucius)

TERIMA KASIH



LAMPIRAN 5

SERTIFIKAT



STIESIA



SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

Dr. Suwitho, M.Si.

Atas Partisipasinya Sebagai Narasumber Kegiatan Pengabdian
Kepada Masyarakat, Pelatihan dan Pendampingan Pada UMKM
Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya
Pada Bulan April - Agustus 2020

Ketua **STIESIA** Surabaya



Dr.

Dr. NUR Fadhrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA.